

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, serta hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010).

Pada pendekatan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kalimat, gambar-gambar, dan penjelasan tentang data hasil penelitian. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang dimaksud meliputi keterangan hasil wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, dan termasuk di dalamnya deskripsi mengenai tata situasi.

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus penelitian kualitatif sangat penting karena digunakan untuk membatasi studi dan untuk mengarahkan pelaksanaan pengamatan. Fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya dapat berubah sesuai dengan situasi dan latar penelitian.

Dalam penelitian ini difokuskan pada eksploitasi anak pada keluarga miskin.

Aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu:

- a. Faktor yang menyebabkan orangtua mempekerjakan anaknya.
- b. Karakteristik rumahtangga orangtua.
- c. Motivasi orangtua terhadap masa depan anak.
- d. Faktor lingkungan sosial dan pergaulan anak dengan teman sebaya.
- e. Alokasi waktu kerja dan pendapatan anak.
- f. Bentuk kekerasan yang dialami anak saat bekerja.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Tanjungkarang Pusat Kota Bandar Lampung. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Kecamatan Tanjungkarang Pusat merupakan pusat perekonomian di Kota Bandar Lampung dan masih kerap dijumpai fenomena eksploitasi anak pada keluarga miskin yang memaksa anak-anaknya ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dengan cara bekerja.

D. Tehnik Penentuan Informan

Menurut Imam Suprayogo dan Tabroni (dikutip dari Romandang Manalu, 2010), dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberikan respon, melainkan pemilik informasi, karena itu disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber data, atau sumber informasi) atau disebut juga subyek yang diteliti. Ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga sebagai aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah

penelitian berdasarkan informasi yang ia berikan. Bisa saja seseorang informan menyembunyikan informasi penting yang dimiliki atau dengan alasan tertentu tidak mau bekerjasama dengan peneliti. Karena itu peneliti dan informan semestinya memiliki kedudukan yang sama dan peneliti harus pandai menggali data dengan cara membangun kepercayaan, keakraban, dan kerjasama dengan subyek yang diteliti disamping tetap kritis dan analitis.

Agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan informan, diantaranya:

- a. Subyek adalah orang yang sudah lama dan intensif terlibat dalam kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
- b. Subyek masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
- c. Subyek mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu, dan kesempatan untuk dimintai keterangan.

Kriteria yang digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pekerja anak di bawah umur 18 tahun.
- b. Orangtua yang mengeksploitasi anaknya untuk bekerja.

Secara rinci, informan dalam penelitian ini adalah para orangtua dan anak-anak yang menjadi korban eksploitasi oleh keluarga miskin di Kecamatan Tanjungkarang Pusat Kota Bandar Lampung.

E. Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari pendataan lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
- b. Data sekunder, merupakan data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dan arsip-arsip.

F. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pendataan para informan, maksudnya agar peneliti lebih dekat dan memahami tentang kehidupan anak-anak yang dieksploitasi dan diharapkan informan merasa lebih akrab lagi dengan peneliti sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara lebih luas dan jelas pada saat wawancara.

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan waktu karena untuk memperoleh data yang lengkap, tidak secara langsung pada saat wawancara pertama kali. Peneliti harus mendatangi informan selama beberapa kali serta memperhatikan dan mengamati bentuk eksploitasi seperti apa yang dialami oleh anak-anak yang dieksploitasi dalam keluarga miskin tersebut. Dalam penelitian ini antara peneliti dengan informan harus saling menumbuhkan rasa kepercayaan agar informan dapat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Tidak mudah mengamati bentuk eksploitasi terhadap anak sehingga dibutuhkan waktu dan

pendekatan yang intens antara peneliti dengan anak yang dieksploitasi atau orangtua anak tersebut.

G. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara (*Indepeth Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan pedoman wawancara yang diajukan kepada informan. Adapun tujuan dari wawancara adalah mendapatkan jawaban yang lebih jelas, dan bagaimana bentuk-bentuk dan dampak eksploitasi anak pada keluarga miskin.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas sehubungan dengan masalah yang diteliti. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bentuk-bentuk eksploitasi pada anak-anak di Kecamatan Tanjungkarang Pusat Kota Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara atau berdasarkan catatan-catatan yang terdokumentasi (otentik), baik berupa data statistik, arsip, gambar-gambar, buku-buku, kumpulan peraturan, dan perundangan-undangan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

M. Nazir (1983) mengartikan pengolahan data sebagai kegiatan mengelompokkan, membuat ukuran, dan mengikat data sehingga mudah untuk dibaca. Analisa data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif. Analisa kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan, serta menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam diolah dan dianalisa secara kualitatif dengan proses *reduksi* dan *interpretasi*. Proses analisa data kualitatif menurut Millies dan Huberman (1992) akan melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap reduksi data, peneliti dengan seksama memilah dan memilih data mana yang dijadikan sandaran utama sebelum disajikan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian ini. Maka, secara teknis data yang telah diorganisir kedalam matriks disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dari kegiatan wawancara terhadap informan serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

3. *Verifikasi* dan Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka dilakukan *verifikasi* dan penarikan kesimpulan. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Sementara itu verifikasi dilakukan berdasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang dikaji dalam penelitian.

Komponen-komponen di atas saling interaktif, saling mempengaruhi, dan terkait. Pertama-tama dilakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan berjumlah banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi, kemudian dibuat sajian data. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti selanjutnya mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis *deskriptif-*

kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti dari data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.